

**PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG DAUN KUMIS KUCING
(*Orthosipon aristatus*) DALAM RANSUM TERHADAP BOBOT AKHIR,
PERSENTASE LEMAK ABDOMINAL DAN KADAR LEMAK KARKAS
AYAM BROILER JANTAN**

SKRIPSI

Oleh:

NATALIA YUDHI PRATIWI



**JURUSAN PRODUKSI TERNAK
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG DAUN KUMIS KUCING
(*Orthosipon aristatus*) DALAM RANSUM TERHADAP BOBOT AKHIR,
PERSENTASE LEMAK ABDOMINAL DAN KADAR LEMAK KARKAS
AYAM BROILER JANTAN**

Oleh:

NATALIA YUDHI PRATIWI

NIM : H2B004043

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

RINGKASAN

NATALIA YUDHI PRATIWI. H2B004043. 2009. Pengaruh Penggunaan Tepung Daun Kumis Kucing (*Orthosiponin aristatus*) Dalam Ransum Terhadap Bobot Badan Akhir, Persentase Lemak Abdominal dan Kadar Lemak Karkas Ayam Broiler Jantan (*The Effect of Orthosiponin aristatu in the Diet on Slaughter Body Weight, Abdominal and Carcass Fat of Male Broiler Chicken*). (Pembimbing: **LUTHFI DJAUHARI MAHFUDZ** dan **WARSONO SARENGAT**).

Penelitian telah dilaksanakan di kandang Digesti Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang dan berlangsung selama 3 bulan yaitu mulai 30 Maret – 28 Mei 2008. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tepung daun kumis kucing dalam ransum terhadap bobot badan akhir, persentase lemak abdominal dan kadar lemak karkas ayam broiler jantan.

Penelitian ini menggunakan 80 ekor ayam broiler jantan yang telah berumur 15 hari, produksi PT. Charoen Pokphand Jaya Farm dengan bobot badan awal $534 \pm 1,52$ g. Ransum yang diberikan adalah satu ransum basal dengan bahan penyusun ransum bekatul, jagung kuning, bungkil kedelai, *Meat Bone Meal* (MBM), Top mix dan *Poultry Meat Meal* (PMM).

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah penggunaan tepung daun kumis kucing dengan berbagai persentase penggunaan yaitu :

- T0 : Ransum tanpa tepung daun kumis kucing (Ransum kontrol)
- T1 : Ransum dengan tepung daun kumis kucing 0,12%
- T2 : Ransum dengan tepung daun kumis kucing 0,14%
- T3 : Ransum dengan tepung daun kumis kucing 0,16%

Parameter yang diamati mengetahui bobot badan akhir, kadar lemak karkas dan lemak abdominal. Data yang diperoleh dianalisis pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata keseluruhan untuk Bobot badan akhir 1,089 kg/ekor, Persentase lemak abdominal rata-rata adalah 0,0060% dan Kadar lemak karkas rata-rata adalah 1,28%,. Pengaruh penggunaan tepung daun kumis kucing nyata ($P < 0,05$) dapat menurunkan kadar lemak karkas, namun belum nyata ($P > 0,05$) menurunkan kadar lemak abdominal.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemberian tepung daun kumis kucing dalam ransum sampai dengan 0,16% belum mampu menaikkan bobot badan akhir dan lemak abdominal namun pada 0,14% sudah mampu menurunkan kadar lemak karkas.

Kata kunci : ayam broiler, daun kumis kucing, bobot badan akhir, lemak.

